

**DIPLOMASI PUBLIK TIONGKOK DALAM MEMAJUKAN
BELT AND ROAD INITIATIVE (BRI) DI INDONESIA:
*PROYEK KUALANAMU INTERNATIONAL AIRPORT***

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana (S-1)
Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



Disusun oleh:

**REGITA ANGRAINI
07041181722006**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

“DIPLOMASI PUBLIK TIONGKOK DALAM MEMAJUKAN *BELT AND ROAD INITIATIVE (BRI)* DI INDONESIA: PROYEK KUALANAMU *INTERNATIONAL AIRPORT*”

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Ilmu Hubungan Internasional**

Oleh :

REGITA ANGRAINI

07041181722006

Pembimbing I

1. Dr. H. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D.

NIP. 196504271989031003

Tanda Tangan



Tanggal

September 2022

Pembimbing II

2. Muhammad Yusuf Abror, S.IP., MA.

NIP. 199208272019031005



13.9.2022

September 2022



Mengetahui,
Ketua Jurusan,

Syamsul Efendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

“DIPLOMASI PUBLIK TIONGKOK DALAM MEMAJUKAN *BELT AND ROAD INITIATIVE (BRI)* DI INDONESIA: PROYEK KUALANAMU *INTERNATIONAL AIRPORT*”

Skripsi

Oleh :
REGITA ANGRAINI
07041181722006

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal **November 2022**

Pembimbing :

1. Dr. H. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D
NIP. 196504271989031003
2. Muhammad Yusuf Abror, S.IP., M.A
NIP. 1992082720190311005

Tanda Tangan




Penguji :

1. Ferdiansyah Rivai, S.IP., M.A
NIP. 198904112019031013
2. Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int
NIP. 1610082505890002

Tanda Tangan





Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,


Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 496601221990031004

Ketua Jurusan HI,


Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Regita Angraini

NIM : 07041181722006

Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi saya yang berjudul “Diplomasi Publik Tiongkok dalam Memajukan *Belt and Road Initiative* (BRI) di Indonesia: Proyek Kualanamu *International Airport*” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara tidak sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 6 September 2022

Yang membuat pernyataan,



Regita Angraini

NIM. 07041181722006

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk diri saya sendiri. Terimakasih untuk tidak pernah menyerah, untuk tidak pernah kehilangan harapan, terimakasih karena sudah berhasil melawan rasa takut, berhasil melawan rasa tidak percaya diri, dengan semua kelebihan dan kekurangan telah berhasil menyelesaikan skripsi ini sampai akhir. Teruntuk diriku sendiri, terimakasih sudah bertahan melewati banyak hal sulit, terimakasih untuk selalu sabar dan percaya bahwa janji Allah adalah benar..

حَقِّ الْوَعْدِ إِنَّهُمْ
۱

“Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah adalah benar.” (Q.S Ar-Rum : 60)

إِنَّ

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.” (Q.S Al-Insyirah : 5-6)

وَلَمْ

“Dan aku belum pernah kecewa dalam berdoa kepada-Mu ya Tuhanku.” (Q.S Maryam : 4)

ABSTRAK

Belt and Road Initiative jelas merupakan salah satu kebijakan luar negeri utama Tiongkok dalam dekade ini. *Belt and Road Initiative* yang dibuat oleh pemerintah Tiongkok untuk mengimplementasikan *'neighborhood policy'* dan strategi *'going global'* yang bertujuan untuk meraih perkembangan ekonomi bersama dengan negara-negara *periphery*. Tiongkok memulai upaya untuk mewujudkan *Belt and Road Initiative* di Indonesia, salah satu contohnya adalah untuk terlibat dalam penjangkauan diplomasi publik. Dalam penelitian ini dimana terkait pada studi kasus Kualanamu *International Airport* di Medan. Proyek Kualanamu *International Airport* tersebut diharapkan dalam proses diplomasi publik Tiongkok mencapai targetnya di antara publik internasional. Indonesia sepertinya merupakan negara yang dimana Tiongkok berhasil membentuk opini publik yang sesuai dengan citra nasionalnya. Hal tersebut adalah proses optimal melalui penggunaan yang tepat dari diplomasi publik dalam *instrument-instrument* nya. *Instrument* ini dapat bekerja dengan baik sesuai dengan konsep dari diplomasi publik Tiongkok, yaitu dapat membangun citra diri dan memperoleh *output* yang diharapkan dari publik internasionalnya seperti Indonesia. Penelitian ini mencoba untuk menguraikan konsep diplomasi khususnya diplomasi publik menggunakan kerangka kerja analisis diplomasi publik oleh Eytan Gilboa dengan instrumen-instrumennya diantaranya yaitu: 1. *Years*, 2. *Relationship*, 3. *Building Favorable Conditions*, 4. *Cultural Diplomacy*, 5. *Branding*. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan teknik analisis kualitatif, serta sumber data dari studi kepustakaan. Hasil dari penelitian ini adalah bagaimana analisis diplomasi publik Tiongkok dalam *Belt and Road Initiative* (BRI) di Indonesia dimana hubungan Tiongkok dan Indonesia berupa proyek Kualanamu *International Airport* ini bertujuan untuk meningkatkan dan membangun hubungan bilateral Tiongkok Indonesia akan meningkat dan berkontribusi pada tujuan jangka panjang.

Kata Kunci: *Belt and Road Initiative*, Diplomasi Publik, Kualanamu *International Airport*, Tiongkok-Indonesia

Pembimbing 1



Dr. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D
NIP. 196504271989031003

Pembimbing 2



Muhammad Yusuf Abror, S.IP., MA
NIP. 199208272019031005

Indralaya, November 2022

Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya




Sofyan Effendi, S. IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

ABSTRACT


Belt and Road Initiative is definitely one of China's main foreign policies of the decade. Belt and Road Initiative created by the Chinese government to implement a 'neighborhood policy' strategy 'going global' countries peripheral. China embarked on efforts to realize the Belt and Road Initiative in Indonesia, one example of which is to engage in public diplomacy outreach. In this study, which is related to the case study of Kualanamu International Airport in Medan. The Kualanamu International Airport is expected in China's public diplomacy process to achieve its target among the international public. Indonesia seems to be a country where China has succeeded in forming public opinion in accordance with its national image. It is an optimal process through the proper use of public diplomacy in its instruments . instrument can work well in accordance with the concept of Chinese public diplomacy, which is to be able to build self-image and obtain output from its international public such as Indonesia. This study tries to describe the concept of diplomacy, especially public diplomacy using the framework of public diplomacy analysis by Eytan Gilboa with the instruments including: 1. Years, 2. Relationship, 3. Building Favorable Conditions, 4. Cultural Diplomacy, 5. Branding. The research method used in this study is qualitative with qualitative analysis techniques, as well as data sources from literature studies. The results of this study are how the analysis of China's public diplomacy in the Belt and Road Initiative (BRI) in Indonesia where the relationship between China and Indonesia in the form of the Kualanamu International Airport project aims to improve and build bilateral relations between China and Indonesia, which will improve and contribute to long-term goals.

Keywords: Belt and Road Initiative, Public Diplomacy, Kualanamu International Airport, China-Indonesia

Advisor 1


Dr. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D
NIP. 196504271989031003

Advisor 2


Muhammad Yusuf Abror, S.IP., MA
NIP. 199208272019031005

Indralaya, November 2022

Head of International Relations Program

Faculty of Social and Political Science

Sriwijaya University


Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa karena atas izin-Nya, atas rahmat dan hidayah-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dengan tujuan memenuhi salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana pada bidang Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya. Saya menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan serta bimbingan berbagai pihak, maka dari itu saya ingin menyampaikan ungkapan terima kasih yang tulus serta rasa hormat yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. H. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D & Bapak Muhammad Yusuf Abror, S.IP.,MA. Selaku Dosen Pembimbing saya yang dengan kesabaran dan kemurahan hatinya membantu dan mengarahkan saya hingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Seluruh Dosen Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya yang telah mendidik saya dan berbagi ilmu serta pelajaran yang sangat berharga dan bermanfaat sehingga saya dapat menyelesaikan studi strata satu saya.
3. Admin Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Mbak Sisca yang selalu bersedia membantu semua urusan saya selama masa perkuliahan saya hingga akhir.
4. Mama dan Ayah dengan segala cinta kasih dan dukungannya yang tiada batas kepada saya, dengan setiap tetes keringat, pengorbanan, dan air mata diiringi doa-doa yang selalu dan tak henti-hentinya mereka panjatkan untuk saya. Kasih sayangnya selalu mengiringi langkah saya dari awal hadir ke dunia hingga hari ini dan selama-lamanya.
5. Ine dan Anang yang juga memberikan bantuan dan dukungan berupa doa, material dan semangat untuk saya hingga akhirnya saya dapat menyelesaikan skripsi ini sampai akhir.
6. Radi, Reva, Fariq, Dandi yang menjadi panutan dan menginspirasi saya dalam segala hal-hal baik, memberikan bantuan & dukungan, doa serta semangat untuk saya dalam pengerjaan dan penyelesaian skripsi ini.
7. Teman-temanku, Nurhafifah, Mutia Audina, Keiko Keisha, Revira Rossa, Ricka Afrinda, Maudilla Rahmadhani, Karien Diva Mavara, Adisti Diani Salsabila, dan Farhan Mareza yang memberikan dukungan dan semangat untuk saya dalam pengerjaan skripsi ini.
8. Teman-temanku, Chintya Dwi Octaviani, Salsabila Putri Armilda, Dwi Octa Mega Utami, Elisabeth Agustin, Fahira, Vivinta Nia Tanava B, Vivin Oktarin MD, Syarif Hidayatullah, Kurnia Santi yang memberikan semangat dan telah mewarnai kehidupan saya di kampus berbagi lelah, cerita, canda dan tawa.
9. Semua pihak yang terlibat dalam proses skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu namun tidak sedikitpun mengurangi rasa hormat dan rasa terimakasih dari saya yang sebesar-besarnya.

Akhir kata, semoga Allah SWT membalas kebaikan semua pihak yang terlibat dalam membantu penyelesaian skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat menjadi manfaat untuk orang lain.

Palembang, 15 Januari 2023

Regita Angraini
07041181722006

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	8
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4. Manfaat Penelitian	9
1.4.1. Manfaat Teoritis	9
1.4.2. Manfaat Praktis	9
BAB II	10
TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1. Penelitian Terdahulu	10
2.2. Kerangka Teori	14
2.2.1. Diplomasi Publik	14
2.3. Alur Pemikiran	20
2.4. Argumentasi Utama	20

BAB III.....	22
METODE PENELITIAN	22
3.1. Desain Penelitian / Jenis Penelitian.....	22
3.2. Definisi Konsep.....	23
3.2.1. Diplomasi Publik Tiongkok.....	23
3.2.2. <i>Belt and Road Initiative (BRI)</i>	23
3.2.3. <i>Kualanamu International Airport</i>	24
3.3. Fokus Penelitian	24
3.4. Unit Analisis	27
3.5. Jenis dan Sumber Data	27
3.6. Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.7. Teknik Keabsahan Data.....	28
3.7.1. Dependabilitas	28
3.7.2. Konfirmabilitas.....	29
3.7.3. Uji Kredibilitas	29
3.8. Teknik Analisis Data.....	30
BAB IV.....	32
GAMBARAN UMUM PENELITIAN	32
4.1. Latar Belakang Hubungan Bilateral Indonesia dan Tiongkok.....	32
4.2. Gambaran Umum dan Tujuan Kebijakan <i>Belt and Road Initiative (BRI)</i>	35
4.2.1. Gambaran Umum <i>Belt and Road Initiative (BRI)</i>	35
4.2.2. Tujuan Kebijakan <i>Belt and Road Initiative (BRI)</i>	39
4.3. Pentingnya BRI bagi Tiongkok dan Kepentingan Strategis di Indonesia	40
4.3.1. Pentingnya BRI bagi Tiongkok.....	40
4.3.2. Kepentingan Strategis BRI di Indonesia	43
4.4. <i>Belt and Road Initiative (BRI)</i> Proyek <i>Kualanamu International Airport</i>	46
BAB V.....	53

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	53
5.1. Diplomasi Publik Tiongkok terhadap proyek <i>Kualanamu International Airport</i> menggunakan dimensi <i>Long/tingkat</i> terakhir dari Kerangka Kerja Analisis Diplomasi Publik oleh Eytan Gilboa	53
5.1.1. <i>Years</i>	54
5.1.2. <i>Relationship</i>	58
5.1.3. <i>Building Favorable Conditions</i>	60
5.1.4. <i>Cultural Diplomacy</i>	66
5.1.5. <i>Branding</i>	68
BAB VI.....	75
PENUTUP	75
6.1. Kesimpulan	75
6.2. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA.....	78
LAMPIRAN.....	84

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	10
Tabel 2. 2 Kerangka Kerja Analisis Diplomasi Publik oleh Eytan Gilboa	16
Tabel 3. 1 Fokus Penelitian	25
Tabel 4. 1 Proyek <i>Belt and Road Initiative</i> (BRI) di Indonesia.....	46
Tabel 4. 2 Kapasitas <i>Kualanamu International</i> Airport pada fase 1	49
Tabel 4. 3 Maskapai dan Rute	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.....	35
Gambar 2.....	36
Gambar 3.....	51
Gambar 4.....	51
Gambar 5.....	71
Gambar 6.....	72
Gambar 7.....	73
Gambar 8.....	74

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Diplomasi publik sebagai instrumen untuk mengaktifkan *soft power*, dimana pemerintah menggunakan instrumen itu untuk memobilisasi sumber daya guna berkomunikasi dengan dan menarik publik negara lain. Dalam bentuknya yang paling mendasar, diplomasi publik dapat meningkatkan keakraban masyarakat terhadap suatu negara dan selanjutnya dapat meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap negara tersebut. Dalam cara yang lebih kompleks, diplomasi publik dapat membantu melibatkan orang-orang dengan suatu negara dan yang paling baik bahkan dapat memengaruhi orang-orang dengan cara yang menguntungkan negara yang melakukan diplomasi publik. Diplomasi publik juga diperlukan untuk membentuk opini publik yang kemudian digunakan untuk mencari dukungan dari opini publik. Citra positif yang dibangun suatu negara untuk dirinya sendiri memastikan bahwa negara tersebut memiliki reputasi di mata publik, dan tentu saja reputasi itu selalu menjadi hal penting dalam perpolitikan dunia.

Menurut Zhao Qizheng, tugas diplomasi publik Tiongkok adalah memperkenalkan Tiongkok kepada dunia dan membantu orang asing memahami Tiongkok yang sebenarnya. Menurut d'Hooghe, diplomasi publik Tiongkok mengejar empat tujuan: pertama, Tiongkok mencari pemahaman untuk sistem dan kebijakan politiknya; kedua, ingin dilihat sebagai mitra ekonomi yang stabil, andal, dan bertanggung jawab; ketiga, ia ingin dilihat sebagai anggota komunitas politik internasional yang dapat dipercaya dan bertanggung jawab; dan keempat, ingin diakui dan dihormati sebagai budaya kuno, tetapi bersemangat (Hartig, 2013). Secara bersama-sama, diplomasi publik harus meningkatkan citra Tiongkok,

meningkatkan sikap publik asing terhadap Tiongkok dan pada akhirnya mempengaruhi kebijakan pemerintah asing.

Aktor-aktor yang terlibat dalam diplomasi publik tidak hanya negara tetapi lebih dominan melibatkan masyarakat. Tujuan diplomasi publik adalah untuk membangun hubungan yang harmonis dengan masyarakat internasional yang akan berdampak positif bagi negara. Pemerintah tidak dapat menjawab isu-isu yang ada dan tumbuh dalam masyarakat yang semakin kompleks dengan karakteristiknya sendiri. Melalui keterlibatan publik, maka diplomasi berjalan lancar dan berdampak luas di dunia internasional. Sederhananya, diplomasi publik dapat mengubah cara orang lain memandang suatu negara. Ketika diplomasi publik berhasil, dukungan mudah didapat. Maka dari itu banyak sekali ditemukan berbagai kegiatan yang dilakukan oleh negara asing di suatu negara seperti festival budaya atau *event-event* yang diikuti langsung oleh masyarakat. Dapat dikatakan bahwa diplomasi publik diperlukan untuk keberhasilan misi politik luar negeri suatu negara. Penggunaan instrumen publik sebagai aktor dalam diplomasi memang menjadi tugas negara di zaman modern ini. Tentunya keberhasilan diplomasi publik juga membutuhkan partisipasi aktif masyarakat di dalam negeri maupun diluar negeri. Kerjasama antara pemerintah dan masyarakat akan mewujudkan tujuan diplomasi publik dan berdampak positif bagi kemajuan bangsa.

Upaya yang dilakukan dari diplomasi publik Tiongkok dalam kaitannya dengan pembangunan Kualanamu *International Airport* terlihat dari adanya kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat Tiongkok di kawasan Kualanamu. Diantaranya adalah wisatawan yang datang berkunjung ke Kualanamu *International Airport* dan menginap di Thong's Inn, dimana penginapan tersebut dekat dengan Kualanamu *International Airport*, yang kedua terbongkarnya paket ganja cair dari Tiongkok yang masuk ke Kualanamu

International Airport, kemudian sebagai sarana diplomasi publik Tiongkok yaitu menyelenggarakan ritual *Cheng Beng* setiap tahun untuk memperkenalkan budaya Tiongkok kepada masyarakat Indonesia dan melestarikan budaya serta adat istiadat Tiongkok, dan sebagainya.

Secara umum, tampaknya mudah membangun citra baik di antara negara-negara termasuk Tiongkok dan Indonesia melalui pembangunan infrastruktur, khususnya pembangunan *Kualanamu International Airport*. Karena banyak orang yang sukabepergian hanya untuk jalan-jalan atau melakukan kepentingan lain seperti belajar, hal ini tentu saja mempengaruhi sektor perekonomian kedua Negara. Bahwasannya keberadaan *Kualanamu International Airport* berarti menjadi pintu gerbang wisatawan mancanegara ke Sumatera Utara. Tentu saja Bandara ini membutuhkan dukungan para pengusaha dan pimpinan daerah. Salah satu layanan pendukungnya adalah akomodasi atau hotel di sekitar bandara. Misalnya wisatawan yang menginap di *Hotel Thong's Inn* dan penginapan tersebut terletak di dekat *Kualanamu International Airport*. *Thong's Inn* memiliki layanan umum seperti antar-jemput bandara ke *Kualanamu* dan jadwal penerbangan *online*. Oleh karena itu, jika meningkatnya wisatawan dari negara lain datang, dengan adanya *Thong's Inn* tersebut sangat baik untuk mendorong perkembangan *Kualanamu International Airport* dan juga pendapatan suatu negara akan bertambah (Jurnalasia.com, 2015).

Tiongkok perlu melakukan diplomasi publik karena diplomasi publik percaya bahwa dengan menciptakan dan meningkatkan kepentingan masyarakat suatu negara, akan memudahkan suatu negara untuk menjalin hubungan yang berkelanjutan dengan negara lain, dan pada akhirnya bermuara pada terwujudnya kepentingan suatu negara. Karena Indonesia adalah mitra strategis geopolitik dan ekonomi Tiongkok. Bahwasannya

Tiongkok memiliki kebijakan *Belt and Road Initiative* (BRI) yang ditujukan untuk memperkuat aspek infrastruktur.

Tiongkok perlu melakukan diplomasi publik di Kualanamu *International Airport* karena pengusaha Tiongkok tertarik dengan tawaran Pemerintah Provinsi Sumatera Utara yang mengajak berinvestasi khususnya pada proyek Masterplan Percepatan, Perluasan dan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI). Dalam pertemuan dengan Konjen Tiongkok di Medan Zhu Hang Hai dan pengusaha Tiongkok dan Sumut, Pemprov Sumut menawarkan salah satunya yaitu Kualanamu *International Airport* yang terkait dalam MP3EI.

Alasan lain adalah dimana menurut Menteri Luar Negeri Retno Marsudi mengatakan, Tiongkok masih merupakan mitra kerjasama yang penting bagi Indonesia. Kerjasama kedua negara menguntungkan kedua belah pihak. Perekonomian Indonesia dan Tiongkok sangat baik dan perdagangan sangat berkembang besar. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa Tiongkok sangat mementingkan pengembangan hubungan dengan Indonesia, dan bekerja sama erat dengan Indonesia dalam pertukaran tingkat tinggi untuk lebih menyelaraskan kebijakan BRI dengan strategi pembangunan Indonesia dan mendorong lebih banyak kerjasama di bidang-bidang utama seperti pembangunan Kualanamu *International Airport* telah menyuntikkan dorongan baru ke dalam pengembangan hubungan Tiongkok-Indonesia.

Menurut presiden Tiongkok Xi Jinping, Tiongkok harus membuka diri ke dunia luar pada tingkat yang lebih tinggi untuk menciptakan keuntungan baru bagi Tiongkok dalam kerja sama dan kompetisi internasional. Salah satu alasan penting untuk mempromosikan pembangunan ekonomi Tiongkok adalah membuka diri terhadap dunia luar. Hal-hal tersebut dapat dikatakan bahwa Tiongkok perlu melakukan Diplomasi Publik.

Oleh karena itu, Tiongkok juga menyebarkan budayanya untuk menghilangkan persepsi dunia internasional tentang Tiongkok yaitu merupakan negara yang penuh dengan masalah dan konflik, dan juga dengan menyebarkan budaya dan nilai-nilainya ke seluruh dunia. Seperti yang dilakukan masyarakat Tionghoa di daerah Kualanamu, yaitu diadakannya tradisi ritual “Cheng Beng” (medcom.id, 2017).

Diplomasi publik Tiongkok berupaya memajukan *Belt and Road Initiative* di Indonesia juga dibuktikan dengan hubungan antar masyarakat Tiongkok dengan Indonesia salah satunya adalah Pada September 2018, The Peking Opera Binta Chu Lanlan berkolaborasi dengan perusahaan Indonesia untuk membuat acara budaya untuk mendukung BRI (*Belt and Road Initiative*) (Meikarta, 2018). Proyek *Belt Road Initiative* (BRI) buatan Tiongkok mempunyai beberapa prinsip, salah satunya Tiongkok wajib menjalin kemitraan dan menyatukan pembangunan masing-masing negara dengan memperhatikan lingkungan lantaran proyek ini akan membuahkan hasil kemajuan baru dan hasil yang nyata. Selain itu, Xi Jinping juga melihat Indonesia sebagai negara yang mempunyai posisi penting dalam rencana pengembangan jalur sutra maritim, sehingga melihat defisit di Indonesia Xi Jinping berjanji kepada Presiden Indonesia untuk mengimpor lebih banyak produk Indonesia.

Ada beberapa prioritas kerjasama dari BRI, diantaranya adalah *Policy Coordination*, *Facilities Connectivity*, *Unimpeded Trade*, *Financial Integration* dan *People-to-people contact* (Shahriar, 2018). Kemudian Visi *Belt and Road Initiative* (BRI) sendiri adalah meningkatkan pembangunan infrastruktur dan kesejahteraan dengan meningkatkan konektivitas lintas batas antar negara anggota BRI. BRI juga bertujuan untuk membentuk kepentingan bersama dan integrasi budaya masing-masing negara dengan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. BRI termasuk proyek besar dalam membangun infrastruktur jangka

panjang yang disertai sejumlah perjanjian perdagangan bilateral dan regional, sehingga proyek ini akan fokus pada pengembangan beragam aset, termasuk pelabuhan, jalan, kereta api, bandara, pembangkit listrik, *oil and gas pipelines and refineries*, dan termasuk zona perdagangan bebas (PwC's Growth Markets Centre, 2016).

Proyek kerjasama bisnis yang diajukan pemerintah Indonesia kepada pemerintah Tiongkok akan dilakukan dalam dua gelombang. Gelombang pertama akan berlangsung di empat koridor wilayah, yakni Sumatera Utara, Kalimantan Utara, dan Bali. Gelombang kedua selanjutnya akan meliputi wilayah Sumatera Selatan, Riau, Papua, dan Jambi. Kemudian proyek yang dikerjakan di Sumatera Utara meliputi tiga proyek yaitu hub port dan kawasan industri internasional di Kuala Tanjung, kawasan industri Sei Mengkei dan kawasan industri Kualanamu (Pratiwi, Ainnurrohman, & Wijaya, 2021). Pada akhirnya peneliti berfokus pada program yang didanai oleh BRI yaitu Kualanamu *International Airport* di Sumatera Utara. Menurut Deputi III Bidang Infrastruktur Kemenko Maritim Ridwan Djammaluddin, total biaya proyek-proyek yang ditawarkan oleh pemerintah Indonesia mencapai 91,1 miliar US dolar atau setara 1.275,4 triliun rupiah (Pratiwi, Ainnurrohman, & Wijaya, 2021). Enam sektor prioritas yang akan dibangun melalui kerja sama *Belt and Road Initiative* dengan Tiongkok mencakup sektor infrastruktur, industri pabrik, mairitim, agrikultur, dan industri kreatif.

Sesuai Keppres No. 15 tahun 2002 bahwasannya untuk mendistribusikan sebagian beban penumpukan aktivitas dari pusat kota ke wilayah lain. Keputusan ini diambil Pemerintah Kota Medan sebagai dasar relokasi Bandara Polonia ke Bandara Kualanamu guna mencegah peningkatan aktivitas di Kota Medan (Rahmawati, 2020). Pembangunan proyek Kualanamu *International Airport* adalah karena keberadaan bandar udara Internasional Polonia yang dianggap terlalu dekat dengan pemukiman dan mengalami

keterbatasan operasional serta sulit untuk dikembangkan (Rahmawati, Merdeka.com, 2020). Kemudian juga kondisi fasilitas yang ada di Bandara Polonia sudah tidak mencukupi lagi untuk memenuhi permintaan jasa transportasi udara yang semakin meningkat. Serta pada 5 September 2005 terjadinya jatuhnya pesawat Mandala Airlines. Kecelakaan tersebut menewaskan Gubernur Sumut, Tengku Rizal Noor al-Din, dan beberapa warga juga tewas di dekat bandara karena lokasi bandara terlalu dekat dengan pemukiman penduduk (Kuala Namu International Airport).

Melansir dari laman kementerian perhubungan RI Kualanamu *International Airport* memiliki luas 1365 hektar yang merupakan bandara kedua terbesar di Indonesia sedangkan bandara Polonia hanya memiliki luas sebesar 144 hektar (Rahmawati, Merdeka.com, 2020). Hal ini dianggap bahwa Kualanamu *International Airport* dapat menjadi motor penggerak aktivitas masyarakat di kota Medan yang lebih baik sehingga peran Kualanamu *Internasional Airport* ini akan mempercepat perkembangan kota. Dimana masyarakat disekitar mendapatkan lapangan pekerjaan, sehingga proses pengembangan Kualanamu *International Airport* akan menyerap banyak tenaga kerja (kompas.com, 2021). Kemudian dibuktikan dengan daya tampung Kualanamu *International Airport* hampir mencapai 10 kali lipat dari bandara Polonia yakni mampu untuk menampung kapasitas 22,1 juta penumpang per tahun (sumbar.antarnews.com, 2013). Kualanamu *International Airport* dibangun dengan harapan menjadi bandara basis transit internasional untuk wilayah Sumatera dan sekitarnya.

Pada akhirnya, tema penelitian yang penulis angkat ini menjadi layak diteliti dikarenakan Indonesia merupakan salah satu negara yang mendapat perhatian dari Tiongkok dalam pengembangan proyek BRI. Sehingga dari pembangunan proyek yang didanai oleh BRI Tiongkok dapat juga mempererat kembali hubungan bilateral Tiongkok dan Indonesia. Karena terlepas dari persoalan Laut China Selatan, Tiongkok akan memetik

banyak keuntungan jika Tiongkok tetap menjaga persahabatan yang baik dengan Indonesia. Dari segi geopolitik, Indonesia memiliki pengaruh besar di Asia Tenggara, salah satu kawasan yang menjadi tetangga terdekat Tiongkok. Kemudian Diplomasi Publik Tiongkok tentu hal ini merupakan topik yang menarik untuk dibahas mengingat betapa kuatnya diplomasi tersebut sehingga dapat mendapatkan uranium sebagai barter. Oleh karena itu dalam penelitian ini, penulis akan membahas diplomasi publik Tiongkok dalam memajukan BRI di Indonesia melalui proyek Kualanamu *International Airport*.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis paparkan, sehingga rumusan masalah yang akan di kaji adalah:

“Bagaimana Tiongkok melakukan diplomasi publiknya untuk memajukan *Belt and Road Initiative* (BRI) di Indonesia melalui proyek Kualanamu *International Airport*?”

1.3. Tujuan Penelitian

Mengacu pada latar belakang serta rumusan masalah yang telah disebutkan, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Menganalisis Diplomasi Publik Tiongkok dalam memajukan *Belt and Road Initiative* di Indonesia: Proyek Kualanamu *International Airport*.
2. Memenuhi persyaratan akademis guna memperoleh gelar sarjana di jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih bagi pengembangan studi Ilmu Hubungan Internasional di masa mendatang.
2. Serta penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi atau sumber rujukan bagi perkembangan Ilmu Hubungan Internasional dan dapat mengetahui fakta-fakta dibalik fenomena-fenomena yang terjadi dalam dunia Internasional.

1.4.2. Manfaat Praktis

1. Menambah wawasan baru bagi akademisi khususnya peneliti dan mahasiswa Ilmu Hubungan Internasional mengenai analisis dari Diplomasi Publik Tiongkok guna memajukan BRI di Indonesia pada proyek *Kualanamu International Airport*.
2. Hasil analisa dalam penelitian skripsi ini diharapkan dapat membantu peneliti lain yang berfokus pada studi proyek yang didanai oleh *Belt and Road Initiative*.

DAFTAR PUSTAKA

- sumbar.antarnews.com*. (2013, Juli 23). Retrieved Juni 14, 2022, from Daya Tampung Bandara Kualanamu 10 Kali Polonia:
<https://sumbar.antarnews.com/berita/51196/daya-tampung-bandara-kualanamu-10-kali-polonia>
- Jurnalasia.com*. (2015, September 28). Retrieved November 24, 2022, from Thong's Inn Resmi Beroperasi Hotel Transit Aerotropolis Pertama di Kuala Namu:
<https://www.jurnalasia.com/seremoni/thongs-inn-resmi-beroperasi-hotel-transit-aerotropolis-pertama-di-kuala-namu/>
- PwC's Growth Markets Centre*. (2016, February). Retrieved from www.pwc.com/gmc:
<https://www.pwc.com/gx/en/growth-markets-center/assets/pdf/china-new-silk-route.pdf>
- Rich province, poor province*. (2016, Oktober 1). Retrieved Maret 26, 2022, from The Economist: <https://www.economist.com/china/2016/10/01/rich-province-poor-province>
- BPK RI*. (2017). Retrieved Juni 26, 2021, from <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/99858/perpres-no-57-tahun-2018>
- Harian JurnalAsia*. (2017, Januari 30). Retrieved November 21, 2022, from Pertama Kali dan Sukse Hotel Thong's Inn Ajak Masyarakat Makan Malam "Sa Cap Meh":
<https://issuu.com/harianjurnalasia/docs/30january2017/12>
- medcom.id*. (2017, Maret 27). Retrieved November 23, 2022, from Warga Tionghoa di Deli Serdang Mulai Jalani Ritual Cheng Beng:
<https://video.medcom.id/xinwen/nN9JPLrb-warga-tionghoa-di-deli-serdang-mulai-jalani-ritual-ceng-beng>
- portal.deliserdangkab.go.id*. (2018, Juli 18). Retrieved November 18, 2022, from RRC Jalin Kerjasama Dengan Pemkab Deli Serdang Kembangkan Kerajinan Bambu:
<https://portal.deliserdangkab.go.id/dberita-323-rrc-jalin-kerjasama-dengan--pemkab-deli-serdang--kembangkan-kerajinan-bambu.html>
- Kementerian Perhubungan RI*. (2019, Januari 11). Retrieved November 17, 2022, from FOD Campaign: <https://dephub.go.id/org/otbanwil2/post/read/fod-campaign>
- BandaraUdaraInternasionalKualanamu.org*. (2020, 10 27). Retrieved Juli 18, 2022, from Bandara Udara Internasional Kualanamu:
https://id.wikipedia.org/wiki/Bandar_Udara_Internasional_Kualanamu
- Kementerian Perhubungan Republik Indonesia*. (2020). Retrieved Mei 15, 2022, from <http://dephub.go.id/post/read/PEMBANGUNAN-BANDAR-UDARA-KUALANAMU-DIMULAI746>
- merdeka.com*. (2020, November 16). Retrieved November 18, 2022, from Terbongkarnya Paket Ganja Cair dari China Masuk Bandara Kualanamu:
<https://m.merdeka.com/peristiwa/terbongkarnya-paket-ganja-cair-dari-china-masuk-bandara-kualanamu.html>

- kompass.com*. (2021, 12 30). Retrieved Juni 13, 2022, from Pengembangan Bandara Kualanamu Diyakini Bisa Membuat Biaya Ke Luar Negeri Lebih Murah: <https://money.kompas.com/read/2021/12/30/223438426/pengembangan-bandara-kualanamu-diyakini-bisa-membuat-biaya-ke-luar-negeri?page=all>
- Analisdaily.com*. (2022, Februari 15). Retrieved November 23, 2022, from Puncak Ritual Cheng Beng 2022 Berpusat di Deli Serdang: <https://analisdaily.com/berita/baca/2022/02/15/1027754/puncak-ritual-cheng-beng-2022-berpusat-di-deli-serdang/>
- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press.
- Adriyani, D. F. (2003, Februari 27). Retrieved from Academia: <https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/34265413/ivan-pengumpulan-analisis-data-kualitatif-with-cover-page-v2.pdf?Expires=1628100131&Signature=HjvyM0L~a~lC0CuU440HappcJNDA98jOlyfVXJ-F5UFOQVvA8llsZgTQ0XtZHZSXIpsWuLfmv4BVKlrQXJdsfpkqbzPKzhHCL8TKoXtLUHLTv8zrUj>
- Afiyanti, Y. (2008). Validitas dan Reabilitas dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, vol 12 (2), p.137-141.
- Aisyah, S. (2019). Analisis Dampak Keberadaan Bandar Udara Terhadap Perekonomian Masyarakat Sekitar Bandar Udara Internasional Kualanamu Deli Serdang . *Universitas Sumatera Utara*, 1-107.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ariyanti, F. (2017, Juli 25). *Penghambat Investasi di Indonesia Versi Bank Dunia*. Retrieved Maret 21, 2022, from Liputan6.com: <https://www.liputan6.com/bisnis/read/3034862/penghambat-investasi-di-indonesia-versi-bank-dunia>
- Astuty, A. D. (2018). *China's Public Diplomacy In Advancing Belt and Road Initiative in Indonesia: The Program of Write to China in 2016-2017*. Indonesia: President University.
- Bank, World. (2017, Oktober 3). *October 2017 Indonesia Economic Quarterly: Closing the Gap*. Retrieved Maret 26, 2022, from World Bank: <http://www.worldbank.org/en/country/indonesia/publication/indonesia-economic-quarterly-october-2017>
- Bulletin, G. E. (2017, Mei 14). *Xi Jinping rolls out global welcome mat for new Silk Road grand plan*. Retrieved Maret 26, 2022, from Global Europe Anticipation Bulletin: <http://geab.eu/en/xi-jinping-rolls-out-global-welcome-mat-for-new-silk-road-grand-plan/>
- Cai, J. (2017, Mei 14). *Xi Jinping rolls out global welcome mat for new Silk Road grand plan* . Retrieved Maret 26, 2022, from South China Morning Post:

<https://www.scmp.com/news/china/diplomacy-defence/article/2094248/xi-jinping-pledges-us113-billion-he-woos-world-board>

- Cai, Peter. (2017, Maret 22). *Understanding China's Belt and Road Initiative*. Retrieved Maret 26, 2022, from Lowy Institute:
<https://www.lowyinstitute.org/publications/understanding-belt-and-road-initiative>
- Coopers, P. (2017, April). *The Long View How will the global economic order change by 2050?* Retrieved Maret 26, 2022, from <https://www.pwc.com/gx/en/world-2050/assets/pwc-the-world-in-2050-full-report-feb-2017.pdf>. China Policy
- Cull, N. J. (2009). *Public Diplomacy: Lessons from The Past*. California: Figueroa Press.
- Damanik, S., & Putra, M. M. (2020). Implementasi Keberadaan Bandara Kuala Namu dalam Pemetaan Sosial Ekonomi UMKM Sekitarnya. *Jurnal Konsep Bisnis dan Manajemen*, 7 (1), 48-57.
- Damuri, Y. R., Atje, R., Alexandra, L. A., & Soedjito, A. (2014). *A Maritime Silk Road and Indonesia's Perspective*. Jakarta: Centre for Strategic and International Studies.
- Damuri, Y. R., Perkasa, V., Atje, R., & Hirawan, F. (2019). *Perceptions and Readiness of Indonesia Towards the Belt and Road Initiative*. Jakarta: Centre for Strategic and International Studies (CSIS).
- edunitas.com*. (n.d.). Retrieved Juni 13, 2022, from Kuala Namu International Airport: http://p2k.unkris.ac.id/en3/3065-2962/Kuala-Namu-International-Airport_40463_imwi_p2k-unkris.html
- Feng, X. (2015). *The Embassy of the People's Republic of Indonesia in the Republic of Indonesia*. Retrieved Maret 25, 2022, from Hand in Hand for Common Development.: <http://id.china-embassy.org/eng/gdxw/t1298984.htm>
- Fierke, K. M., & Jorgensen, K. E. (2001). *Constructing International Relations: The Next Generation*. New York: M. E. Sharpe, Inc.,.
- Gabusi, G. (2017). Crossing the River by Feeling the Gold: The Asian Infrastructure Investment Bank and the Financial Support to the Belt and Road Initiative. *China & World Economy*, Vo. 25, No. 5, Hal. 23-45.
- Gilboa, E. (2008). Searching for a Theory of Public Diplomacy. *The ANNALS of the American Academy of Politic and Social Science*, vol. 616 (1), p.55-77.
- Gunawan, I. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: The Learning University.
- Hartig, F. (2013). Panda Diplomacy: The Cutest Part of China's Public Diplomacy. *The Hague Journal of Diplomacy*, vol. 8 (1), p.49-78.
- Hennida, C., Ali Sahab, A., Inas Pratiwi, K. S., & Ratmoko, E. (2020). *Respons Negara-Negara Asia Tenggara terhadap Dominasi China*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Hinderson, S. (2017). *Panda Diplomacy: Literally Soft Power?* Swedia: Lund University.

- Huang, Z. A., & Wang, R. (2019). The New Cat of The Internet: China's Panda Diplomacy on Twitter. *Emerald Publishing Limited*, Vol. 4, P. 69-85.
- Indah, N. F., & Ma'rif, S. (2014). Pengaruh Keberadaan Bandara Internasional Kualanamu terhadap Perubahan Sosial Ekonomi dan Perubahan Fisik Kawasan Sekitarnya. *Jurnal Teknik PWK*, Vol.3 No.1, Hal. 82-95.
- Investments, I. (2017, Juni 23). *Infrastruktur di Indonesia*. Retrieved Maret 21, 2022, from [www.indonesia-investments.com](https://www.indonesia-investments.com/id/bisnis/risiko/infrastruktur/item381?): <https://www.indonesia-investments.com/id/bisnis/risiko/infrastruktur/item381?>
- Islami, I. S. (2019). Kerjasama Indonesia-China dalam Investasi (Belt and Road) Kaitannya dengan Pembangunan Infrastruktur di Indonesia. *Universitas Pasundan*.
- Jasmi, K. A. (2018, Desember 1). *Metodologi Pengumpulan Data dalam Penyelidikan Kualitatif*. Retrieved from ResearchGate: https://www.researchgate.net/profile/Kamarul-Azmi-Jasmi/publication/293097563_Metodologi_Pengumpulan_Data_dalam_Penyelidikan_Kualitatif/links/5c0234e0a6fdcc1b8d4d2e10/Metodologi-Pengumpulan-Data-dalam-Penyelidikan-Kualitatif.pdf
- Johnson , K. (2016). *China's New Silk Road Into Europe Is About More Than Money*. China: Wordpress VIP.
- Kompas. (2016, 11 20). *Kenapa Investasi Asing di Indonesia Kalah Dibandingkan China dan Vietnam?* Retrieved Maret 21, 2022, from Kompas.com: <https://money.kompas.com/read/2016/11/20/121300026/kenapa.investasi.asing.di.indonesia.kalah.dibandingkan.china.dan.vietnam>.
- Kuala Namu International Airport*. (n.d.). Retrieved Juni 13, 2022, from edunitas.com: http://p2k.unkris.ac.id/en3/3065-2962/Kuala-Namu-International-Airport_40463_imwi_p2k-unkris.html
- Maesaroh. (2021, November 23). *Operator India Akan Ikut Kelola Bandara Kualanamu Selama 25 Tahun*. Retrieved Juni 27, 2022, from katadata.co.id: <https://katadata.co.id/maesaroh/berita/619c9ea71de58/operator-india-akan-ikut-kelola-bandara-kualanamu-selama-25-tahun>
- Manuel, A. (2018, Oktober 18). *China Is Quietly Reshaping the World*. Retrieved Maret 26, 2022, from The Atlantic: <https://www.theatlantic.com/international/archive/2017/10/china-belt-and-road/542667/>
- Meikarta. (2018, September 28). *PR Newswire a Cision Company*. Retrieved Juni 26, 2021, from <https://en.pnasia.com/releases/apac/-beijing-opera-displays-an-amazing-collaboration-between-indonesian-and-chinese-culture-224389.shtml>
- Meltzer, J. P. (2017, Juni 19). *China's One Belt One Road initiative: A view from the United States*. Retrieved Maret 29, 2022, from Brookings Report: <https://www.brookings.edu/research/chinas-one-belt-one-road-initiative-a-view-from-the-united-states/>

- Morris, N., & Tsijin, I. (2015, Juni 10). *How to solve Indonesia's infrastructure crisis*. Retrieved 25 Maret, 2022, from East Asia Forum: <https://www.eastasiaforum.org/2015/06/10/how-to-solve-indonesias-infrastructure-crisis/>
- Nugraha, A. (2022). Studi Kasus Kerjasama Internasional antara Indonesia dan Republik Rakyat China dalam Program Belt Road Initiative. *Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*, 1-17.
- Nugrahani, F. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif: dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Surakarta: Google books.
- OECD. (2018). *The Belt and Road Initiative in the global trade, investment and finance landscape*. Paris: in OECD Business and Finance Outlook 2018, OECD Publishing.
- Pratiwi, F. I., Ainnurrohman, B., & Wijaya, A. A. (2021). *Rethinking Indonesia's Foreign Policy: Principles in Evolving Contemporary Dynamics*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Pura II, A. (2020). *Bandara Internasional Kualanamu*. Retrieved Maret Friday, 2022, from Angkasapura2.co.id: https://angkasapura2.co.id/id/business_relation/our_airport/17-bandara-internasional-kualanamu
- Purwanto, B., Rafi, S., Pongoh, H. A., & Rifni, M. (2018). Strategic Decision In Airport Relocation: A Case Study From Kualanamu, Indonesia. *Asian Journal of Management Sciences & Education*, Vol. 6 (3).
- Putra, N. (2012). *Penelitian Kualitatif: Proses & Aplikasi*. Jakarta Barat: PT. INDEKS.
- Raco, J. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif : Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Rahmawati, F. (2020, Oktober 2). Retrieved Juni 13, 2022, from Merdeka.com: <https://m.merdeka.com/sumut/pengganti-bandar-udara-polonia-ini-4-fakta-menarik-bandara-kualanamu-medan.html?page=2&page=3>
- Rahmawati, F. (2020, Oktober 2). *Dibangun dengan Biaya Rp5,8 Miliar, Ini 4 Fakta Menarik Bandara Kualanamu Medan*. Retrieved April 4, 2022, from merdeka.com: <https://www.merdeka.com/sumut/pengganti-bandar-udara-polonia-ini-4-fakta-menarik-bandara-kualanamu-medan.html>
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Saraswati, N. V. (2019). Menilik Perjanjian Indonesia-Cina dalam Kerangka Belt and Road Initiative (BRI) dalam Perspektif Ketahanan Nasional. *Jurnal Kajian Lemhannas RI*, 55-70.
- Sefrus, T., Priyanto, S., Parikesit, D., Dewanti, & Irawan, M. (2020). Kualanamu International Airport: Current Development toward. *International Journal On Advanced Science Engineering Information Technology*, Vol.10, No.2, Hal.866-872.

- Shahriar, S. (2018). Institutions of the 'Belt & Road' Initiative: A Systematic Literature Review. *Journal of Law, Public and Globalization*, Vol. 77, Hal. 2224-3259.
- Shaw, I., & Gould, N. (2001). *Qualitative Research in Social Work*. London: SAGE Publications.
- Sitepu, P. A. (2011). *Studi Hubungan Internasional*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Soviyaningsih, K. N. (2019). Kepentingan Indonesia Terhadap One Belt One Road (OBOR) Dalam Upaya Mewujudkan Poros Maritim Dunia. *Jurnal Transborders*, Vol. 2, No.2, Hal. 83-97.
- Suharyanto, A., Matondang, A., & Walhidayat, T. (2018). Makna Upacara Cheng Beng pada Masyarakat Etnis Tionghoa di Medan. *Seminar Nasional Pakar ke 1*, 21-26.
- Supratiknya, A. (2019). *Metode & Penulisan Ilmiah: Serba Serbi - Dalam Psikologi*. Yogyakarta: PT. Kanisius.
- Supriyanto, R. A. (2016, Februari 22). *Developing Indonesia's Maritime Strategy under President Jokowi*. Retrieved Maret 26, 2022, from The Asean Forum: <https://theaseanforum.org/developing-indonesias-maritime-strategy-under-president-jokowi-1/>
- Syamri, L. O. (2015, Januari 2). Retrieved Juli 26, 2021, from Wordpress.com: <https://laodesyamri.net/2015/01/02/defenisi-konsep-menurut-para-ahli/>
- Theresa, O., & Achmad, D. (2014). Perancangan Sistem Identitas Bandara Kualanamu. *Jurnal Tingkat Sarjana bidang Senirupa dan Desain*, 1-10.
- Tritto, A., & Park, A. (2020). *The Belt and Road Initiative in Indonesia*. Hong Kong: UOB Hong Kong.
- Wang, C. N. (2021). *Laporan Investasi China Belt and Road Initiative (BRI) 2021*. Shanghai: Green Finance & Developmet Center, FISF Fudan University.
- Wang, Y. (2014). Public Diplomacy and the Rise of Chinese Soft Power. *The ANNALS of the American Academy of Political and Social Science*, Vol. 616 (1), P. 257-273.
- Widowati, H. (2019, April 29). *Belt and Road Initiative, Menghidupkan Kembali Kejayaan Jalur Sutra*. Retrieved Agustus 10, 2022, from Katadata.co.id: <https://katadata.co.id/hariwidowati/berita/5e9a5194464ab/belt-and-road-initiative-menghidupkan-kembali-kejayaan-jalur-sutra>
- Yeremia, B., & Andayani, T. (2020). Tradisi Cheng Beng pada Etnis Tionghoa di Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang. *Buddayah: Jurnal Pendidikan Antropologi*, Vol.2, No.1, Hal.41-47.
- Yongnian, Z., & Chi, Z. (2018). The Belt and Road Initiative and China's Grand Diplomacy. *China and the World: Ancient and Modern Silk*

Road, Vol. 1, No. 3, Hal. 1-26.

Zehfuss, M. (2004). *Constructivism in International Relations; The Politics of Reality*.
United Kingdom: Cambridge University Press.